



IPTEK BAGI KEWIRAUSAHAAN DI UNIVERSITAS ISLAM DARUL ULUM

Ali Shodikin¹⁾, Sutardi²⁾, Ali Muhajir³⁾, Wahyu Kyestiati Sumarno⁴⁾

¹⁾Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Darul Ulum

Email: alishodikin@unisda.ac.id

²⁾Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Darul Ulum

Email: sutardi_rm@yahoo.co.id

¹⁾Menejemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Darul Ulum

Email: muhajir@gmail.com

¹⁾Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Darul Ulum

Email: kyestiatisumarno@unisda.ac.id

Abstrak

Wirausaha merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara. Iptek bagi Kewirausahaan (IbK) di Universitas Islam Darul Ulum merupakan suatu program yang bertujuan menghasilkan wirausaha baru mandiri berbasis ipteks. Sasaran program ini adalah mahasiswa dan alumni Universitas Islam Darul Ulum sebagai *tenant* sebanyak 20 orang. Program ini dikelola oleh tim IbK yang bekerjasama dengan narasumber, perusahaan dan institusi terkait di luar kampus. Metode PALS (*Participatory Action Learning System*) dipilih sebagai pendekatan program ini dalam konteks pemberdayaan potensi entrepreneurship. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan meliputi sekolah kewirausahaan, pelatihan manajemen dan marketing skills, pelatihan desain kemasan, konsultasi bisnis, magang di perusahaan serta fasilitasi tenant dalam menghasilkan produk. Diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan motivasi dan pemahaman konsep kewirausahaan, peningkatan kemampuan dalam manajemen, marketing usaha, serta kemampuan membuat produk dan kemasannya.

Kata kunci: iptek bagi kewirausahaan (IbK), pembinaan kewirausahaan, mahasiswa

Abstract

Entrepreneurship is one of the important pillars in the economic development of a country. Science and Technology for Entrepreneurship (IbK) at Universitas Islam Darul Ulum is a program that aims to generate new independent entrepreneurs based on science and technology. This program targets students and alumni of Universitas Islam Darul Ulum as a tenant of 20 people. The program is managed by a team of IbK who cooperate with the facilitators, companies and related institutions outside the campus. PALS method (Participatory Action Learning System) was chosen as the approach of this program in the context of empowering entrepreneurship. The activities undertaken include school entrepreneurship, training in management and marketing skills, training in packaging design, business consulting, internships in companies and facilitation of tenants in generating products. The results indicate that an increase in motivation and understanding of the concept of entrepreneurship, capacity building in management, marketing efforts, and the ability to create products and packaging.

Keywords: *science and technology for entrepreneurship (IbK), entrepreneurship coaching, students*



PENDAHULUAN

IbK di Universitas Islam Darul Ulum merupakan suatu sistem yang dirancang untuk berperan lebih dari sekedar tempat diselenggarakannya pelatihan manajemen bagi *tenant*, tetapi juga memiliki kemampuan untuk membangkitkan, membina dan mengembangkan wirausaha mahasiswa secara berkesinambungan. Sikap yang harus dimiliki wirausaha haruslah tangguh (Kasali, 2010) dan inovatif (Pujantiyo, 2006). Ipteks bagi Kewirausahaan di Universitas Islam Darul Ulum merupakan unit organisasi yang menyediakan sarana dan prasarana serta pelayanan terpadu dalam mengembangkan wirausaha baru agar berkembang menjadi pengusaha tangguh dan mandiri. Diharapkan Ipteks bagi Kewirausahaan di Universitas Islam Darul Ulum mempunyai peran dalam mendorong laju pertumbuhan dan kemajuan ekonomi regional maupun nasional untuk mencapai masyarakat yang lebih sejahtera.

Metode pengoperasian di Ipteks bagi Kewirausahaan mengikuti prinsip “*learning by doing*” (Hackathorn, 2011) yaitu mengajak para *tenant* untuk memperhatikan, mempelajari, mencoba membuat desain dan melakukan/ menjalankan produksi, turut serta menangani pemasaran, dan melakukan

evaluasi terhadap seluruh aktivitas yang telah dijalankan. Harapan dari penggunaan metode ini adalah agar para peserta dapat meresapi proses pembuatan desain, produksi hingga pemasaran, sehingga pada akhirnya akan mudah untuk mengadopsi hal-hal yang telah dialami di IbK untuk dibuat dan dikembangkan di lingkungan masing-masing. Jadi, peranan IbK adalah sebagai tempat pendadaran terhadap para mahasiswa dan alumni Universitas Islam Darul Ulum agar jiwa wirausaha mereka menjadi sebuah sikap wirausaha yang mandiri.

KAJIAN LITERATUR

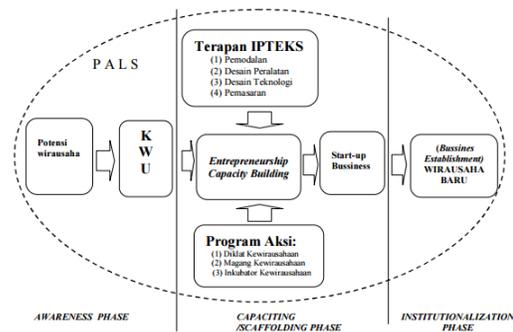
Pendidikan kewirausahaan telah terbukti berkontribusi pada pengembangan niat kewirausahaan mahasiswa, walaupun temuannya tidak sepenuhnya meyakinkan. Hasil penelitian Küttim dkk (2014) menunjukkan bahwa partisipasi dalam pendidikan kewirausahaan ditemukan memberi dampak positif pada wirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam pendidikan kewirausahaan diharapkan peran yang lebih aktif dari mahasiswa, bukan sekedar hanya mendengarkan tanpa melakukan. Pendapat ini didukung dari beberapa penerapan program IbK dengan sistem praktik yang memerankan mahasiswa lebih aktif terbukti berhasil meningkatkan

usaha mahasiswa menjadi wirausaha mandiri, diantaranya metode coaching NLP (Parwiyanti dkk, 2012), berbasis proyek bisnis (Arief dkk, 2016), dan metode PALS (Sulitiyowati dkk, 2016).

METODE PENELITIAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam IbK ini dalam konteks pemberdayaan potensi *entrepreneurship* mahasiswa menggunakan metode PALS (*Participatory Action Learning System*). Prinsip dasar dari metode PALS adalah pelibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran aktif partisipan dalam program kewirausahaan (*entrepreneurship*) secara alamiah dengan segala pendekatan sehingga membentuk suatu sistem interaksi pembelajaran secara partisipatif, baik secara personal maupun komunal. Metode PALS menitikberatkan pada transformasi kegiatan-kegiatan yang telah ada untuk diusahakan dibawa pada perubahan-perubahan ke arah perbaikan kondisi *entrepreneurship* mahasiswa melalui (1) fase penyadaran kewirausahaan (*awareness*), (2) fase pengkapasitasan (*capaciting*) dan pendampingan (*scaffolding*) kewirausahaan (*entrepreneurship capacity building*), dan (3) fase pelembagaan (*institutionalization*) usaha baru sebagai wirausaha baru. Metode pendekatan IbK

dengan metode PALS secara digramatik ditunjukkan pada Gambar 8.



Gambar 1. Metode *Participatory Action Learning Systems (PALS)*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Fase Penyadaran Kewirausahaan

Fase ini bertujuan membentuk dan mengembangkan sikap dan perilaku *entrepreneur*, yang mampu berkreasi, menciptakan inovasi, dan proaktif dalam menghadapi perkembangan lingkungan. Bentuk teknis fase ini adalah penyelenggaraan sekolah kewirausahaan (KWU) yang diterapkan secara *classical*, studi kasus, diskusi, dan simulasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2017. Peserta kegiatan ini adalah mahasiswa dan alumni yang telah diseleksi berdasarkan rancangan bisnis para calon peserta yang dikumpulkan saat pendaftaran. Dipilih 30 peserta dari 57 orang yang mendaftar. Materi yang disampaikan adalah motivasi



dan pengalaman berwirausaha yang disampaikan oleh (Owner CV. Polita Nusantara) dan penyusunan rencana bisnis oleh Ali Shodikin (Ketua Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan UNISDA). Diakhir kegiatan diberikan penugasan berupa penyusunan bisnis plan untuk menentukan 20 peserta yang lolos ke tahap pengkapasitasan dan pendampingan.

Fase Pengkapasitasan dan Pendampingan

Fase ini meliputi diklat kewirausahaan, magang kewirausahaan, dan inkubator kewirausahaan. Diklat kewirausahaan sendiri meliputi pelatihan manajemen, marketing, desain produk dan kemasan. Kegiatan ini bertujuan membantu dan memberikan pemahaman kepada para tenant dalam meningkatkan kemampuan manajemen, marketing usaha, membuat produk dan kemasannya. Kegiatan ini dilakukan terjadwal setelah pelaksanaan KWU.

Magang bertujuan melatih diri untuk mengaplikasikan keterampilan di tempat praktik, mengetahui dan menyesuaikan keterampilan yang dimiliki dengan kondisi nyata dalam praktik, sehingga dapat diketahui kendala/ kesulitan yang ditemukan dalam praktik. Pada prinsipnya magang merupakan bentuk bekerja dan belajar.

Bentuk teknis dari pemagangan yang diterapkan adalah pengiriman individu dan/atau kelompok pada usaha-usaha, kecil, menengah dan koperasi yang sudah bersumberdaya di Lamongan dan daerah sekitarnya. Perusahaan yang menjadi mitra untuk magang peserta IbK, diantaranya CV Polita Nusantara, Percetakan dan Penerbit Ilalang, Art Design and Printing, PT Kurnia Indra Tama, Plaza Muslim, dan Amira Boutique.

Inkubator bisnis bertujuan membantu dan membimbing proses menyusun manajemen, pemasaran, produksi, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh para *tenant* sehubungan dengan bisnis yang dijalkannya. Sifat bantuannya adalah konsultasi yang dilakukan secara sinambungan dengan memegang prinsip manajemen kewirausahaan. Penelitian pasar juga merupakan salah satu kegiatan pada fase ini yang bertujuan menganalisis peluang dan potensi pasar dalam rangka penciptaan dan pengembangan usaha bagi tenant. Tujuan penelitian pasar yang dilakukan dalam program IbK adalah untuk menentukan kelayakan dan perilaku pasar dalam konteks *supply & demand* yang akan memberikan hasil yang obyektif. Penelitian pasar juga bermanfaat untuk mengenalkan para tenant kepada pengusaha



sejenis. Salah satu cara yang bisa ditempuh adalah melalui pencarian online.

Pembinaan pemasaran yang dilakukan tidak hanya pemasaran secara konvensional (offline), tetapi juga melalui online. Pembinaan pembuatan blog, facebook dan instagram produk dilakukan untuk meningkatkan peluang pasar. Selain itu IbK memfasilitasi tenant untuk memasarkan produknya melalui kegiatan pameran baik diselenggarakan oleh UNISDA maupun di luar UNISDA, seperti UNISDA Expo, Bazar wisuda, pameran produk unggulan kewirausahaan mahasiswa.



(a)



(b)



(c)

Gambar 2. Contoh produk IbK

Fase Pelembagaan

Kerjasama Antar Lembaga

Program ini bertujuan menciptakan jaringan kerjasama antara Universitas Islam Darul Ulum – Tenant – Lembaga yang prosesnya memanfaatkan keunggulan mitra lembaga, misalnya: a) untuk meningkatkan produktivitas dengan melakukan kerjasama dengan: Asosiasi Perajin Kabupaten Lamongan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan; b) untuk peningkatan pemasaran bekerjasama dengan: Paguyuban UMKM, Dinas Koperasi dan UMKM, Dekranasda Kabupaten Lamongan; untuk permodalan akan bekerjasama dengan: Konsultan Keuangan Mitra Bank (KKMB).

Pembentukan Unit Bisnis

Program ini bertujuan mengarahkan dan membimbing proses penyelenggaraan usaha/unit usaha dari suatu organisasi bisnis yang dibentuk, misalnya pembimbingan dalam pembuatan badan hukum (CV, UD) dan perijinan usaha (SIUP, NPWP, TDP,



BPOM). Lembaga yang menjadi mitra dalam pengembangan unit bisnis adalah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan, Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan, serta Dinas Koperasi & Usaha Mikro Kabupaten Lamongan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Peran Iptek bagi Kewirausahaan (IbK) di Universitas Islam Darul Ulum adalah untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep kewirausahaan, meningkatkan kemampuan dalam manajemen, marketing usaha, serta kemampuan membuat produk dan kemasannya.

REFERENSI

- Arief, M.R., Astuti, P., & Andriyanto, T. 2016. Ipteks Bagi Kewirausahaan (Ibk) di Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Jurnal Dedikasi*, Vol. 13, 1-8.
- Hackathorn, J. et.al. 2011. Learning by Doing: An Empirical Study of Active Teaching Techniques. *The Journal of Effective Teaching*, Vol. 11, No. 2, 40-54.
- Kasali, R. 2010. *Myelin, Mobilisasi Intangibles Menjadi Kekuatan Perubahan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Küttim, M., Kallaste, M., Venesaar, U. & Kiis, A. 2014. Entrepreneurship Education at University Level and Students' Entrepreneurial Intentions. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Vol. 110, 658-668.
- Parwiyanti, Ermanovida, & Ammar, M. 2012. Implementasi Program Iptek bagi Kewirausahaan di Universitas Sriwijaya Tahun 2012. *Prosiding Seminas Competitive Advantage*. Vol. 1, No. 2.
- Pujantiyo. Bambang. 2006. "Kiat Sukses Pengusaha Inovatif" Jakarta: Timpani Publishing.
- Sulistiyowati, W., Agustini, I., & Fitriyah, H. 2016. Peningkatan Kapasitas Entrepreneurship melalui Pelatihan dan Magang Bagi Tenant di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. Vol. 1, No. 1, 1-5.